

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>16</sup>

Pembelajaran adalah komponen atau alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah isi materi yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang terdiri dari buku, kaset, video, gambar ataupun komputer.<sup>17</sup> Menurut miarso berpendapat bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mengalirkan pesan serta dapat membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya sebuah pembelajaran.”<sup>18</sup>

Sudah menjadi rahasia umum bagi para pendidik bahwa media merupakan alat bantu untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam pembelajaran, guru harus memahami materi yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok untuk digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu

---

<sup>16</sup> Nurfadhilah Septy, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 7.

<sup>17</sup> Zinnurain, “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Islam Al-Ashriyah,” 76.

<sup>18</sup> Hasanah dkk., “Menganalisis Perkembangan Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Berbasis Game,” 125.

guru dituntut cerdas dalam memilih alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.<sup>19</sup>

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan suatu ide atau pemikiran, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan, menurut McLuhan memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada. Dan selanjutnya Blacks dan Horalsen berpendapat, media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, di mana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan.<sup>20</sup>

## 2. Fungsi media pembelajaran

Ada beberapa pendapat mengenai fungsi media pembelajaran. Peranan media pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya *“Audio Visual Aids To Instruction”* mengemukakan empat fungsi media pembelajaran. Empat fungsi tersebut sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ina Magdalena dkk., *“Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi”* 3 (2021): 316.

<sup>20</sup> M. Miftah, *“Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,”* Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 1, no. 2 (2013): 97, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.

<sup>21</sup> Miftah, 100.

- a. mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajar.
- c. memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman peserta didik dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
- d. yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pembelajar. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

Sedangkan menurut Levie & Lenz dalam bukunya mengemukakan fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.

---

<sup>22</sup> Aenullael Mukarromah dan Meyyana Andriana, "Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran" 1, no. 1 (2022): 46.

- c. Fungsi kognitif, media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

## **B. Power Point Interaktif**

### **1. Pengertian Power Point**

Power point adalah suatu perangkat lunak Microsoft yang mendukung pembelajaran dengan menyusun presentasi yang efektif, mudah, dan profesional. Perangkat lunak ini dikembangkan dan digunakan untuk memfasilitasi presentator ketika melakukan presentasi.<sup>23</sup> Dennis Austin dan Bob Gaskins adalah dua orang yang pertama kali mengembangkan program ini. Kala itu, Microsoft power point digunakan sebagai presenter oleh perusahaan Forethought, Inc. dan kemudian namanya diubah menjadi Power Point.<sup>24</sup> Selain itu aplikasi power point dilengkapi oleh fitur-fitur yang cukup lengkap dan menarik seperti dapat mengolah teks, menyisipkan gambar, audio, animasi, video dan terdapat efek yang bisa diatur sesuai keinginan pengguna, sehingga tampilannya menjadi lebih menarik lagi.

---

<sup>23</sup> Syah dkk., "Pengaruh Media PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan," 3.

<sup>24</sup> Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang," 2020, 34.

Microsoft power point juga merupakan aplikasi presentasi dalam komputer yang penggunaannya mudah, karena program power point ini dapat digabungkan dengan Microsoft lainnya seperti word, excel, access dan lain sebagainya. Pembelajaran power point dirancang untuk pembelajaran yang interaktif, dimana dalam media presentasi power point dirancang dan dilengkapi oleh alat pengontrol yang mana agar dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan materi atau Latihan soal.<sup>25</sup>

Anang mengatakan bahwa Microsoft power point salah satu aplikasi milik microsoft, disamping microsoft word dan excel yang telah dikenal banyak orang. Microsoft power point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: *front picture*, *sound*, dan *effect* dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus.<sup>26</sup>

Menurut Asyhar, power point adalah program aplikasi presentasi untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, seminar, Meeting, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mulyawan menyatakan bahwa, Microsoft power point adalah salah satu jenis program komputer yang

---

<sup>25</sup> Maria Resti Andriani dan Wahyudi -, "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang," Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 6, no. 1 (17 Februari 2016): 145, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p143-157>.

<sup>26</sup> Muhammad Jamaluddin Amir, "Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Maret 2020," 2020, 43.

tergabung dalam Microsoft Office yang digunakan untuk presentasi dan merupakan program berbasis multimedia.<sup>27</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa media Microsoft power point merupakan aplikasi Microsoft yang dirancang untuk dapat digunakan sebagai alat penyampai pesan atau informasi. Dan media pembelajaran berbasis power point dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## 2. Pengertian pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan sebuah materi sekaligus melibatkan peserta didik secara aktif. Maksud dari kata aktif disini peserta didik dapat memberikan jawaban ketika diberikan pertanyaan oleh guru maupun peserta didik mencari sumber referensi lain sebagai referensi pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sudah dinilai ideal. Beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan penggunaan media multimedia interaktif dapat meningkatkan penguasaan konsep, prestasi belajar peserta didik, dan mampu membuat peserta didik berfikir secara kritis. Karakteristik media pembelajaran interaktif itu sendiri adalah siswa tidak hanya

---

<sup>27</sup> Mar'ah Nailul Faroh, "pengaruh media pembelajaran powerpoint dan macromedia flash 8 terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah unggulan Nurul Islam Jember," 2018, 39.

memperhatikan penyajian atau topik materi yang sedang dibahas saja tetapi juga dipaksa untuk berinteraksi sepanjang pembelajaran.<sup>28</sup>

Menurut Faire & Cosgrove model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar peserta didik bertanya dan kemudian menemukan jawaban mereka sendiri.<sup>29</sup>

Menurut warista pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang terkait dengan komunikasi dua arah. Dua arah disini maksudnya komunikasi antara guru dengan peserta didik, peserta didik bertanya dan guru menjawab ataupun sebaliknya, jadi tidak hanya guru yang berbicara dalam melakukan pembelajaran tetapi peserta didik juga ikut serta aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>30</sup>

Dilihat dari pernyataan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan melatih peserta didik agar berfikir secara kritis dalam menghadapi sebuah permasalahan,

Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud power point interaktif adalah slide interaktif yang berisi materi pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan penggunaanya untuk mendapatkan informasi dan

---

<sup>28</sup> Udi Budi Harsiwi dan Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 4, no. 4 (3 September 2020): 1105, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.

<sup>29</sup> Nugroho Widiantonono, "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD," Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 7, no. 3 (18 September 2017): 201, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p199-213>.

<sup>30</sup> Darmawaty Tarigan dan Sahat Siagian, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Ekonomi," Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan 2, no. 2 (1 Desember 2015): 190, <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295>.

pengetahuan dari media tersebut. Power point interaktif dapat digunakan untuk menampilkan sebuah kuis, materi, rangkuman dan gambar animasi.

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar mengajar. Baik atau tidaknya hasil belajar yang di dapat oleh peserta didik tidak luput dari keseriusan dan kefokusannya peserta didik itu sendiri dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dan kualitas dari cara guru ketika memberikan materi kepada peserta didik. Kualitas guru yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik dari bidang kognitif (intelektual) dari bidang sikap (afektif) dan dari bidang perilaku atau tingkah laku (psikomotorik).<sup>31</sup>

Dalam buku Dimiyati dan Mudjiono “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar” Dari posisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari posisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Anny Sulastri dan Endang Uliyanti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas III,” 2015, 4.

<sup>32</sup> Abd. Aziz Ardiansyah dan Nana Nana, “Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah,” Indonesian Journal Of Educational Research and Review 3, no. 1 (2 April 2020): 52, <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>.

Sedangkan Menurut Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>33</sup> Berdasarkan dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman semasa proses pembelajaran.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi dari dua faktor, faktor internal yang berada dalam diri peserta didik seperti minat belajar peserta didik, kecerdasan peserta didik maupun kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan seperti sosial masyarakat, faktor dari keluarga dan faktor dari lingkungan sekolah.

Menurut Slameto faktor internal hasil belajar meliputi sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Bakat, bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.
- b. Minat, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- c. Motivasi, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.

---

<sup>33</sup> Ardiansyah dan Nana, 53.

<sup>34</sup> Leni Marlina, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," 2016, 67.

- d. Cara belajar, cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Adapun faktor eksternal hasil belajar menurut Slameto meliputi sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya
- b. Faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga peserta didik tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.
- c. Faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

Sedangkan menurut Dalyono mengemukakan faktor internal berasal dari dalam diri meliputi berikut:<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Marlina, 67.

<sup>36</sup> Dedi Iskandar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (28 September 2021): 127, <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>.

- a. Kesehatan, Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Dengan semangat belajar yang rendah tentu akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.
- b. Intelegensi dan bakat, Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah. Orang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
- c. Minat dan motivasi, minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar yang besar cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi hasil belajar. Minat dan motivasi belajar ini dapat juga

dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi dengan metode dan cara yang inovatif akan mempengaruhi juga minat dan motivasi siswanya.

- d. Cara belajar, Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar antara anak berbeda-beda. Ada anak yang dapat dengan cepat menyerap materi pelajaran dengan cara visual atau melihat langsung, audio atau dengan cara mendengarkan dari orang lain dan ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestetik yaitu dengan gerak motoriknya misalnya dengan cara berjalan-jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

Sedangkan untuk faktor eksternal menurut dalyono, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, meliputi:<sup>37</sup>

- a. Keluarga, Keluarga sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, kerukunan antar anggota keluarga, hubungan antara anak dengan anggota keluarga yang lain, situasi dan kondisi rumah juga mempengaruhi hasil belajar.
- b. Sekolah, Keadaan sekolah tempat belajar mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan

---

<sup>37</sup> Iskandar, 127.

kemampuan siswa, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah siswa perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode pengajaran guru yang inovatif dapat pula mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar dengan model kooperatif misalnya, dengan siswa belajar secara kelompok dapat merangsang siswa untuk mengadakan interaksi dengan temannya yang lain. Teknik belajar dengan teman sebaya pun dapat mengaktifkan keterampilan proses yang dimiliki oleh anak.

- c. Masyarakat, Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar siswa. Bila di sekitar tempat tinggal siswa keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, akan mendorong siswa lebih giat lagi dalam belajar. Tetapi jika di sekitar tempat tinggal siswa banyak anak-anak yang nakal, pengangguran, tidak bersekolah maka akan mengurangi semangat belajar sehingga motivasi dan hasil belajar berkurang.
- d. Lingkungan sekitar, Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Bila rumah berada pada daerah padat penduduk dan keadaan lalu lintas yang membisingkan, banyak suara orang yang hiruk pikuk, suara mesin dari pabrik. polusi udara, iklim yang terlalu panas, akan mempengaruhi gairah siswa dalam belajar. Tempat yang sepi dan beriklim sejuk akan menunjang proses belajar siswa.

#### **D. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **1. Pengertian PAI**

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah

*religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attitude, personal ideals*, aktivitas kepercayaan.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.<sup>39</sup>

Dalam pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya mendidik seseorang agar mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam agama islam, agar manusia tersebut lebih mengetahui ajaran-ajaran agama islam dan menjadikan manusia menjadi lebih baik lagi.

## 2. Tujuan PAI

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia. Pendidikan agama Islam juga tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup aspek moral, sosial, dan intelektual, sehingga dapat melahirkan individu yang utuh dan harmonis dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian, yaitu:

---

<sup>38</sup> Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (7 Oktober 2017): 25, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

<sup>39</sup> Abdul Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (12 Juli 2017): 138, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.

- a) Membentuk akhlak yang mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Muhammad SAW.
- b) Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c) Mempersiapkan peserta didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang profesional.
- d) Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu.
- e) Mempersiapkan peserta didik yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>41</sup>

Dalam pengertian di atas kita dapat ketahui, bahwa pendidikan agama islam memiliki tujuan untuk menjadikan manusia agar lebih baik dalam segi sikap, dalam segi pribadi, dalam segi etika maupun dalam segi tujuan hidup agar menjadi lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Seperti yang tertera dalam QS. At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (12 November 2015): 156, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876>.

<sup>41</sup> Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 82, <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?*<sup>42</sup>

Dari penjelasan yang sudah tertera diatas dapat kita pahami bahwa Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang agama islam. Terlebih lagi di era modern yang mana sesuatu hal sangat mudah dicari lewat *gadget* dan tidak menutup kemungkinan kita dapat menemukan hal-hal negatif dalam penggunaan *gadget*. Oleh karena itu Pendidikan agama islam dapat membatasi kita dalam melakukan sesuatu kegiatan agar peserta didik tidak salah memilih suatu pergaulan.

---

<sup>42</sup> QS. At-Taubah Ayat 122